

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk ciptaan Allah manusia telah dikaruniai kemampuan dalam berpikir, hal ini yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan Allah lainnya. Setiap manusia harus mampu mengendalikan pikiran dari hal-hal yang tidak diinginkan. Pikiran positif atau negatif yang menentukan jalan perbuatan manusia.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S Al-Maidah ayat 100:

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالْطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَأُولِي
الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Katakanlah (Muhammad):”Tidaklah sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya keburukan itu menarik di hatimu, maka bertakwalah kepada Allah wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat, agar kamu beruntung”. (Q.S Al-Maidah)

Ayat ini menegaskan bahwa sesuatu yang buruk dan yang baik tidaklah sama. Meskipun sesuatu yang buruk mungkin terlihat menarik, tetapi nilai yang melekat dari yang buruk tetap tidak bisa disamakan dengan yang baik. Ayat ini juga mengingatkan pentingnya bertakwa kepada Allah. Dengan bertakwa, seseorang dapat menjaga dirinya terjerumus dalam keburukan meskipun terlihat menarik. Allah menyeru kepada "ulul albab" (orang-orang yang mempunyai akal), yang merujuk kepada orang-orang yang berpikir mendalam dan memiliki

kecerdasan. Orang-orang yang menggunakan akalanya dengan baik diharapkan mampu memahami perbedaan antara yang baik dan yang buruk dan memilih untuk mengikuti yang baik. Ketakwaan dan kemampuan untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk adalah jalan menuju keberuntungan. Keberuntungan di sini tidak hanya merujuk pada keberuntungan duniawi, tetapi juga kebahagiaan dan keselamatan di akhirat. Hal ini jelas bahwa seseorang harus dengan cerdas mengendalikan pikiran. Pemahaman ayat diatas memiliki keselarasan dengan teori *Law of Attraction* (Hukum Tarik - Menarik), bahwa "pikiran positif akan menarik hal positif". *Law of Attraction* mengajarkan bahwa alam semesta merespon keinginan manusia tanpa menekankan peran takdir (*qadha* dan *qadar*) atau ketergantungan pada kehendak Allah.

Dalam teori *Law of Attraction* hidup ini adalah cerminan dan bukti dari pikiran-pikiran di masa lalu. Semua hal besar dan hal yang dianggap kecil, karena meraih apa yang pikirkan, untuk melihat pikiran di masa lalu ialah dengan melihat kehidupan di masa sekarang karena itulah yang sudah dialami.¹

Teori *Law of Attraction* (LoA) populer di kalangan masyarakat sejak munculnya film *The secret* karya Rhonda Byrne. Film tersebut mengungkapkan sebuah rahasia besar mengenai *Law of Attraction*, dalam pandangan ilmu filsafat modern hukum tarik

¹ Khoirul Ibad." Sumber *Law of Attraction* (Analisis Al-Quran dan Neurosains)" *Journal of Islamic and Education Studies*. Vol. 2 No. 1 (2023). Hal 24

menarik (*Law of Attraction*) merupakan suatu keyakinan yang dipusatkan pada pikiran, baik positif maupun negatif, keyakinan ini didasarkan pada gagasan bahwa pikiran dapat menciptakan kesehatan, kesejahteraan dan keberhasilan melalui proses “penyerapan energi yang serupa”.²

Di balik popularitasnya, teori *Law of Attraction* menyimpan sejumlah permasalahan ketika ditinjau dari perspektif ajaran Islam, khususnya melalui hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Salah satu masalah mendasar adalah bahwa *Law of Attraction* menempatkan “alam semesta” sebagai entitas yang tunduk pada keinginan dan getaran pikiran manusia. Teori ini berpotensi menyimpang dari prinsip tauhid dalam Islam, yang menegaskan bahwa hanya Allah SWT yang memiliki kekuasaan mutlak atas segala sesuatu. Ketika *Law of Attraction* menegaskan bahwa manusia dapat “menciptakan realitas” melalui pikirannya sendiri, hal ini dapat menimbulkan pandangan yang menafikan peran takdir, doa, dan kehendak ilahi dalam kehidupan manusia.

Di Indonesia, teori *Law of Attraction* mulai populer dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan masyarakat yang tertarik pada pengembangan diri dan kebahagiaan pribadi. Prinsip utama dari *Law of Attraction* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menarik hal-hal baik ke dalam hidupnya dengan

² Nuraini Pangesti, “Teori *Law of Attraction* Dalam Al-Quran Dan Relevansinya Dengan *Goal Achievement*”.(Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024). Hal.1

cara berpikir positif dan fokus pada tujuan tertentu.³ Namun, penerapan teori ini dalam konteks agama Islam dapat menimbulkan perdebatan. Dalam Islam, segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah, dan tidak ada yang terjadi tanpa izin-Nya. Teori *Law of Attraction* yang menekankan pada kekuatan pikiran manusia untuk mengubah nasib dapat dianggap bertentangan dengan ajaran Islam yang mengajarkan bahwa Allah adalah sebaik-baik perencana dan pengatur segala urusan.

Contoh kasus yang dapat ditemukan di Indonesia adalah praktik pengajaran yang mengajarkan bahwa dengan berpikir positif dan memvisualisasikan tujuan, seseorang bisa menarik kekayaan, kebahagiaan, atau kesuksesan dalam hidupnya, tanpa mengaitkan hal tersebut dengan doa dan usaha yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat berbahaya karena dapat mengarahkan seseorang untuk lebih percaya pada kekuatan diri sendiri daripada mengandalkan Allah. Sebagai contoh, banyak seminar-seminar motivasi yang mengajarkan teori *Law of Attraction* yang menyarankan agar seseorang cukup memvisualisasikan tujuannya untuk meraihnya, yang seolah-olah menggantikan peran doa dan usaha yang sejati dalam Islam.⁴

Lebih lanjut, beberapa ajaran dalam *Law of Attraction* memang tampak selaras secara nilai dengan hadis, seperti

³ Aulia Handayani, “Analisis *Law Of Attraction* Pada Ayat Alqur’an Tentang Prasangka Buruk Serta Implikasi Terhadap Kesehatan Mental”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2025. Hal 36

⁴ Hakim, Andri. *Dahsyatnya Hipnosis Keberuntungan, Menciptakan, Menerapkan Dan Memelihara Keberuntungan*. Nas Media Pustaka (Yogyakarta: 2023). Hal 46

pentingnya berpikir positif, kekuatan doa, serta keyakinan akan hasil baik sering dijadikan pembenaran bahwa Islam juga mendukung kekuatan pikiran dalam membentuk kenyataan. Namun, jika dianalisis lebih dalam, terdapat perbedaan *filosofis* dan *teologis* yang cukup tajam. Dalam Islam, doa, prasangka baik, dan doa adalah bentuk ketundukan kepada Allah, bukan sarana untuk mengatur realitas atas dasar kehendak pribadi yang mandiri dari kehendak Tuhan.

Hukum *Law of Attraction* ini sudah ada dan disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW 14 abad silam. Walaupun tidak dijelaskan secara spesifik dalam Islam, namun ada hadis yang mirip dengan teori *Law of Attraction* yakni Dari Abu Hurairah *Radhiallhu Anhu* berkata, Nabi Muhammad SAW bersabda :

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا دَكَّرَنِي فَإِنْ دَكَّرَنِي فِي نَفْسِهِ دَكَّرْتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ دَكَّرَنِي فِي مَالٍ دَكَّرْتُهُ فِي مَالٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ بِشَيْءٍ تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذَرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذَرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا وَإِنْ أَتَانِي مِمَّنْ شِيءٍ أَتَيْتُهُ هَرَوَلَةً⁵

"Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Aku berada dalam prasangka hamba-Ku, dan Aku selalu bersamanya jika ia mengingat-Ku, jika ia mengingat-Ku dalam dirinya, maka Aku mengingatkannya dalam diri-Ku, dan jika ia mengingat-Ku dalam perkumpulan, maka Aku mengingatkannya dalam perkumpulan yang lebih baik daripada mereka, jika ia mendekatkan diri kepada-Ku

⁵Imam Al-Bukhori, *Sahih Al-Bukhori*. (Lebanon : Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2009). No 7405

sejengkal, maka Aku mendekatkan diri kepadanya sehasta, dan jika ia mendekatkan diri kepada-Ku sehasta, Aku mendekatkan diri kepadanya sedepa, jika ia mendatangi-Ku dalam keadaan berjalan, maka Aku mendatangnya dalam keadaan berlari." (HR.Bukhari no.7405)

Dalam hadis ini, Nabi Muhammad SAW menyampaikan bahwa Allah sangat dekat dengan hamba-Nya, terutama ketika mereka mengingat-Nya. Allah akan semakin mendekatkan diri kepada hamba-Nya sesuai dengan usaha dan doa yang diberikan oleh hamba itu sendiri. Jika seorang hamba mendekatkan diri sejengkal, Allah akan mendekatkan diri sehasta, bahkan berlari mendatangnya ketika ia mendekat dengan langkah yang lebih besar.

Kata *zanni* dalam hadis menunjukkan bahwa apa yang diyakini seseorang tentang Allah akan berpengaruh pada realitas hidupnya. Jika seseorang berprasangka baik (*Husnuzan*), maka ia akan menerima kebaikan dari Allah, hal ini sejalan dengan teori *Law of Attraction* yang menekankan kekuatan pikiran dan keyakinan positif. Sebaliknya, jika seseorang berprasangka buruk (*su'uzan*), maka hal negatif lebih mungkin terjadi dalam hidupnya. Hal ini mengajarkan bahwa keyakinan dan pikiran memiliki peran besar dalam membentuk pengalaman hidup seseorang.

Secara sederhana, hadis ini menunjukkan bahwa Allah sangat memperhatikan dan merespon usaha hamba-Nya dalam memperbaiki hubungan dengan-Nya, baik secara individu

(dalam diri) maupun dalam perkumpulan (jama'ah). Ini juga mengingatkan bahwa semakin berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah, semakin besar pula rahmat-Nya yang akan diterima. Seperti dalam hadis ini, Allah "menarik" hamba-Nya lebih dekat dengan-Nya ketika hamba tersebut berusaha mendekatkan diri. *Law of Attraction* berbicara tentang menarik energi positif ke dalam hidup, sementara dalam agama, belajar bahwa Allah lebih cepat memberikan balasan kepada siapa pun yang berusaha mendekat kepada-Nya dengan doa yang baik dan usaha yang sungguh-sungguh.

Fakhruddin ar-Razi menjelaskan bahwa jika seseorang tidak menggunakan pikirannya untuk merubah keburukan-keburukannya maka dia terus kepada keburukan yang menyimpannya, karena Allah SWT telah memberikan kekuatan akal dan kehendak kepadanya⁶.

Studi tentang Teori *Law of Attraction* dalam hadis Nabi SAW bertujuan untuk mempelajari sejauh mana prinsip-prinsip ini dihubungkan dalam ajaran Islam. Penelitian ini penting karena dapat memberikan perspektif baru dalam memahami bagaimana ajaran-ajaran Islam dapat diterapkan dalam konteks modern untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjawab pertanyaan apakah teori yang sering dianggap sebagai fenomena modern ini sebenarnya memiliki akar yang mendalam dalam tradisi agama yang telah berusia berabad-abad.

⁶ Khoirul Ibad, "Sumber *Law of Attraction* (Analisis Al-Qur'an dan Neurosains)". Hal 23

Dengan melakukan studi teori ini, penulis dapat meneliti berbagai hadis yang berkaitan dengan teori *Law of Attraction* seperti hadis *husnuzan*, doa, tawakal dan bagaimana semua itu mempengaruhi realitas kehidupan seorang muslim. Penelitian ini juga akan membantu mengklarifikasi pemahaman yang mungkin salah tentang teori hukum ketertarikan, dengan menunjukkan perbedaan dan persamaan antara ajaran Islam dan prinsip-prinsip yang dipopulerkan oleh teori modern tersebut.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Studi Teori *Law of Attraction* Dalam Hadis**”

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang mendukung prinsip-prinsip *Law of Attraction*?
2. Bagaimana kualitas *sanad* hadis-hadis *Law of Attraction*?
3. Bagaimana teori *Law of Attraction* ditinjau perspektif hadis?

C. Batasan Masalah

Dalam batasan masalah pada skripsi studi terkait teori *Law of Attraction* perspektif hadis, penting untuk tidak membatasi hanya pada satu kitab hadis tertentu. Batasan ini lebih diarahkan pada bagaimana teori tersebut dikaitkan dengan teori ajaran Islam dalam hadis secara umum. Fokusnya bisa pada bagaimana *Law of Attraction* (hukum ketertarikan) relevan dengan prinsip-prinsip seperti doa, doa, dan keyakinan dalam mencapai sesuatu, sebagaimana dijelaskan dalam berbagai hadis. Dengan tidak

membatasi hadis, bisa memperoleh pemahaman yang lebih luas dari berbagai sumber.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hadis-hadis apa saja yang berkenaan dengan *Law of Attraction*
2. Untuk mengetahui kualitas *sanad* dari hadis-hadis *Law of Attraction*
3. Untuk mendeksripsikan Teori *Law of Attraction* ditinjau perspektif hadis

E. Kegunaan Penelitian

Selain memiliki tujuan yang jelas sesuai dengan rumusan penulis, karya ini juga diharapkan memberikan manfaat yang signifikan. Bukan sekadar tulisan biasa, namun diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penulis berharap melalui karya tulis ini akan memberikan banyak manfaat dan kontribusi yang besar secara akademik dan harapannya penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang hubungan antara prinsip-prinsip spiritual kontemporer dan ajaran Islam, serta memberikan kontribusi pada pengembangan teori-teori tentang kekuatan doa dan manifestasi dalam kerangka agama.

2. Secara Praktis

Dari penelitian harapanya dapat bermanfaat terkhusus bagi penulis pribadi dan orang lain. Penelitian ini pula

diharapkan dapat membantu individu menerapkan prinsip-prinsip hadis dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kesejahteraan, serta menyediakan panduan untuk program pendidikan dan konseling yang menggabungkan ajaran agama dengan teknik pengembangan diri modern.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis memulai penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan penelusuran pustaka dan menemukan beberapa karya ilmiah dan literatur yang membahas tentang Teori *Law of Attraction* dalam hadis untuk itu, penulis telah mengkategorikan penelitian-penelitian yang ada sesuai dengan cakupan atau batasan penelitiannya, berikut kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan *Law of Attraction* atau hukum tarik-menarik, baik dari jurnal, skripsi ataupun artikel lainnya:

1. Ummu Kalsum.(2015). “Teori *Law of Atracion* (Hukum ketertarikan) Dalam Perspektif Al-Qu’ran”. Dalam Skripsi ini membahas tentang Teori *Law of Attraction* (Hukum Tarik-Menarik) dalam Perspektif Al- Qur’an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengertian *Law of Attraction* (Hukum ketertarikan), ayat Al- Qur'an tentang *Law of Attraction* (LoA) dan proses tercapainya *Law of Attraction* (LoA) dalam kehidupan. Teknik penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau mengkaji buku di perpustakaan. Hasil penelitian ini adalah bahwa *Law of Attraction* (Hukum Tarik- Menarik) menyatakan tentang

suatu kebaikan akan menarik kebaikan dan keburukan akan menarik keburukan. *Law of Attraction* (Hukum Tarik-Menarik) akan tercapai dengan tiga langkah sederhana, yaitu meminta, percaya/yakin, dan menerima.⁷ Perbedaan Penelitian ini fokus dengan ayat-ayat al-Qur'an yang menyinggung dengan teori *Law of Attraction*. Sedangkan penulis fokus pada eksplorasi teori *Law of Attraction* melalui kajian hadis. Ini berarti peneliti akan mencoba menemukan dan menganalisis hadis-hadis yang berkaitan dengan gagasan menarik sesuatu ke dalam hidup melalui pikiran, keyakinan, atau doa, dan bagaimana teori ini sesuai atau berbeda dengan ajaran Islam.

2. Dwi Putri Agustia.(2024).” *Law of Attraction* Pada Energi Kalam Qur'an”. Dalam Jurnal ini membahas untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan *The Law of Attraction*, yang dikenal sebagai "hukum ketertarikan" kemudian bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap tentang bagaimana Al- Qur'an berfungsi sebagai sumber energi *Law of Attraction*. Sehingga umat manusia dapat mengontrol pikiran dan perasaan mereka untuk menentukan jalan masa depan mereka. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif-analitis, dimana data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis. Adapun hasil dari

⁷ Ummu Kalsum. “Teori *Law of Attraction* (Hukum ketertarikan) Dalam Perspektif Al-Qur'an”. Skripsi IAIN Palopo. 2015

penelitian ini menunjukkan bahwa, menurut al -Qur'an, kekuatan *Law of Attraction* berasal dari hati, energi tersebut meyakini dengan sikap doa, syukur, dan sabar⁸. Perbedaan penelitian ini Sumber utama yang dianalisis adalah Al-Qur'an, yang dianggap sebagai firman Allah SWT. Penelitian ini fokus mencari ayat-ayat Al- Qur'an yang dapat dihubungkan dengan gagasan *Law of Attraction* dan mengeksplorasi bagaimana Teori tersebut diterjemahkan melalui tafsir dan pemahaman ayat-ayat yang berkaitan dengan energi, doa, syukur, sabar atau hasil dari keyakinan dan tindakan. Sedangkan penulis fokus utamanya adalah pada hadis, yaitu kumpulan perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini akan mencari dan menganalisis bagaimana teori *Law of Attraction* bisa dipahami atau dihubungkan dengan hadis tertentu, dan bagaimana hadis tersebut mungkin mendukung atau menolak teori tersebut.

3. Khoirul Ibad (2023). "Sumber *Law of Attraction* (Analisis Al-Qur'an dan Neurosains)." Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif serta pengolahan data, dengan metode deskriptif-analitis, setelah dianalisis hasil penelitian ini menyimpulkan sumber kekuatan *Law of Attraction* dalam pandangan Al- Qur'an ialah Hati dan secara

⁸ Dwi Putri Agustia.(2024).” *Law of Attraction* Pada Energi Kalam Qur'an”. *Jurnal Tarbiyah bil Qalam*. Volume: VIII Edisi: I. Juni. 2024

neurosains kekuatan tersebut dari bagian otak⁹. Perbedaan penelitian studi ini fokus menggabungkan pendekatan teologis dan ilmiah. Fokusnya tidak hanya pada teks keagamaan (Al- Qur'an) tetapi juga pada penjelasan ilmiah dari neurosains mengenai bagaimana pikiran mempengaruhi realitas. Sedangkan penelitian penulis fokus utamanya adalah untuk memahami apakah prinsip "*Law of Attraction*" (Hukum Ketertarikan) ada atau bisa dikaitkan dengan ajaran Islam berdasarkan hadis.

4. Ellys Lestari Pambayun. (2023). "*Law of Attraction* Pada Penguatan Usaha Bisnis Perempuan Muslim Di Makassar". Dalam jurnal ini penulis mendeskripsikan penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi makna *Law of Attraction* yang dimiliki perempuan muslim sebagai pengusaha sukses. Metode yang digunakan dengan pendekatan studi kasus. Sedangkan, kerangka teori dengan mengimplementasikan pendekatan *Law of Attraction* sebagai bagian dari teori komunikasi intrapersonal. Hasil penelitian dianalisis dengan melibatkan Teori *Law of Attraction* dan perspektif Al-Qur'an juga hadis pada teori-teori, yaitu: *like attracts like, nature abhors a vacuum, dan the present is always perfect*.¹⁰ Perbedaan penelitian ini menggunakan data kasus bisnis perempuan di Makassar,

⁹ Khoirul Ibad." Sumber *Law of Attraction* (Analisis Al-Qur'an dan Neurosains)". Journal of Islamic and Education Studies.

¹⁰ Ellys Lestari Pambayun.. "*Law of Attraction* Pada Penguatan Usaha Bisnis Perempuan Muslim Di Makassar". Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Vol. 01, No. 02, Desember 2023

sedangkan penelitian penulis menggunakan data kasus kutipan hadis dan literatur akademik.

5. Fathia Jahzi (2020). "Hubungan Hukum Tarik Menarik (*The Law Of Attraction*) Dengan Kebahagiaan Hidup (Analisis Konten Film Dokumenter *The Secret* oleh Rhonda Byrne)". Dalam jurnal penelitian ini membahas mengenai ketiga topik tersebut dan mendapatkan kejelasan akan hubungan antara keduanya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif analisis konten yaitu konten film dokumenter *The Secret*. Hasil pembahasan penelitian ini merupakan teori dan metode prosedur penerapan hukum tarik menarik, definisi kebahagiaan, dan hubungan antara hukum tarik menarik dengan kebahagiaan hidup yang sumber datanya melalui analisis konten film, kemudian didukung oleh wawancara dengan narasumber yang terkait.¹¹ Perbedaan penelitian ini fokus penelitian ini adalah pada Menganalisis film dokumenter "*The Secret*" oleh Rhonda Byrne untuk mengeksplorasi bagaimana Teori "*law of attraction*" digambarkan dan bagaimana penggambaran tersebut berhubungan dengan kebahagiaan hidup. Sedangkan penelitian penulis fokus utamanya adalah Meneliti dan menganalisis teori "*law of attraction*" dalam konteks teori atau teks tertentu, seperti hadis atau literatur

¹¹ Fathia Jahzi . "Hubungan Hukum Tarik Menarik (*The Law Of Attraction*) Dengan Kebahagiaan Hidup (Analisis Konten Film Dokumenter *The Secret* oleh Rhonda Byrne)". Proposal UIN Sunan Gunung Djati. 2020.

lain. Fokus utama bisa pada bagaimana teori tersebut dipahami dalam konteks tertentu.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian pustaka adalah penelitian yang sumber datanya berasal bahan-bahan kepustakaan (*literatur*), langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data berupa buku-buku dan berbagai literatur yang berkaitan dengan teori *Law of Attraction* dalam hadis guna untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang teori *Law of Attraction* dalam hadis, serta untuk memahami dan menganalisis data-data yang dipaparkan oleh peneliti dalam penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan teologis-normatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami teori *Law of Attraction* melalui perspektif agama, dengan merujuk pada teks-teks normatif seperti Al-Qur'an dan hadis. Dalam konteks teologis-normatif, fokus utamanya adalah pada interpretasi ajaran agama yang relevan dengan teori yang dianalisis, yaitu *Law of Attraction*. Pendekatan *Teologis-normatif* merupakan salah satu pendekatan teologis dalam upaya memahami agama secara harfiah. Pendekatan normatif ini juga dapat diartikan sebagai

upaya memahami persoalan keagamaan dengan menggunakan kerangka ilmu ketuhanan.¹². Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji bagaimana teori tersebut dapat diuraikan dan dipahami dalam konteks ajaran agama secara tekstual dan normatif, serta menilai hubungannya terhadap pemahaman spiritual dan teologis dalam agama.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Data primer teori *Law of Attraction* yang diambil dari karya-karya utama para tokoh populer dalam bidang ini, antara lain *The Secret* karya Rhonda Byrne (2006), *Law of Attraction* karya Michael J. Losier (2003), *Quranic Law of attraction* karya Rusdin S.Rauf. Buku-buku tersebut menjadi fondasi konseptual dari teori ini yang banyak dalam praktik pengembangan diri dan motivasi spiritual-modern. hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang relevan dengan teori *Law of Attraction*. Kemudian Hadis-hadis yang diambil dari sumber-sumber valid seperti *Kutub Al-sittah*, dan kitab-kitab yang digunakan dalam melakukan penelitian hadis, seperti *Mu'jam al-mufahras li alfazhil hadis*, kitab-kitab Syarah hadis seperti *Fathul Bari* dan kitab *Syarah Sahih Muslim*, yang dianggap sebagai referensi utama dalam studi hadis. Data sekunder mencakup literatur tambahan seperti buku-buku tafsir, jurnal ilmiah, dan artikel yang membahas

¹² Lul Luk Nur Mufidah. "Pendekatan Teologis Dalam Kajian Islam". *Jurnal : Misykat* Volume 02, Nomor 01, Juni 2017. Hal. 156

hubungan antara teori "*Law of Attraction*" dan ajaran Islam. Data sekunder ini membantu dalam memberikan konteks dan interpretasi yang lebih luas terhadap data primer, serta menilai relevansi dan penerapan teori tersebut dalam perspektif Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai langkah awal, penulis akan mengumpulkan data-data yang terkait dalam buku-buku tentang *Law of Attraction* yakni buku *The Seceret* karya Rhonda Byrne dan buku *Quranic Law of Attraction* karya Rusdin S. Rauf, kemudian penulis mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dengan teori *Law of Attraction* dari berbagai literatur kitab hadis, meliputi enam kitab hadis utama: *Shahih Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan Abu Daud*, *Sunan At-Tirmidzi*, *Sunan An-Nasa'i*, dan *Sunan Ibn Majah*. Hadis-hadis tersebut akan diidentifikasi menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfazhil Hadis an-Nabawi* sebagai panduan untuk menemukan hadis-hadis relevan dalam enam kitab hadis tersebut. Selain itu, penulis akan memanfaatkan aplikasi seperti *al-Maktabatu Syamilah* dan Aplikasi Hadis *Shoft* sebagai langkah alternatif untuk mempermudah konfirmasi hasil penelusuran. Untuk data terkait *Law of Attraction*, penulis akan mengumpulkan informasi dari buku-buku panduan khusus yang membahas mengenai teori *Law of Attraction* ini.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada empat tahap yang dilakukan dalam menganalisis data. Berikut penulis uraikan empat tahap dalam analisis data :

Pertama, reduksi data dilakukan penulis untuk menyaring dan menyederhanakan informasi yang relevan dari hadis-hadis yang dikumpulkan, serta menyusun data agar lebih terstruktur.

Kedua, penyajian data dilakukan penulis dengan menyusun dan mengorganisir informasi yang telah direduksi dalam bentuk yang lebih sistematis, data yang terkait dengan *Law of Attraction* dalam penelitian ini meliputi pengertian *Law of Attraction*, sejarah *Law of Attraction* dan implementasi *Law of Attraction* dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat, peneliti melakukan penelusuran hadis secara keseluruhan dengan takhrij hadis, kemudian meneliti ketersambungan sanad hadis – hadis dan mengkritik sanad hadis tentang *Law of Attraction*. *Keempat*, peneliti melakukan penelusuran hadis secara keseluruhan dengan takhrij hadis, kemudian meneliti ketersambungan sanad hadis – hadis dan mengkritik sanad hadis tentang *Law of Attraction*.

Ketiga, peneliti melakukan penelusuran hadis secara keseluruhan dengan takhrij hadis, kemudian meneliti ketersambungan sanad hadis – hadis dan mengkritik sanad hadis tentang *Law of Attraction*.

Keempat, peneliti melakukan analisis data dengan mengidentifikasi pemahaman hadis, persamaan dan perbedaan *Law of Attraction* dengan makna hadis, dan hubungan antara hadis-hadis yang berkaitan dengan teori *Law of Attraction*.

Kelima, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dengan merangkum temuan-temuan utama dan menyajikan pemahaman mengenai penerapan teori tersebut dalam ajaran Islam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah dalam penelitian ini peneliti menyusun dalam beberapa pembahasan:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Penelitian Terdahulu, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Kerangka Teori, Pengertian *Law of Attraction*, Sejarah *Law of Attraction* dan Aplikasi Teori *Law of Attraction* dalam Islam.

Bab III, Deskripsi Hadis-hadis tentang *Law of Attraction*, Kualitas *Sanad* Hadis, Kritik *Sanad* Hadis.

Bab IV, Teori *Law of Attraction* Perspektif Hadis, Analisis Pemahaman Hadis, Tinjauan Hadis Tentang *Law of Attraction* dan Relevansi *Law of Attraction* dengan Hadis

Bab V, Penutup, Kesimpulan dan Saran.